

3. Berdasarkan ayat 11-14, meski mengalami banyak penderitaan, mengapa Paulus tidak malu? Apa yang dinasihatkan Paulus kepada Timotius lebih lanjut?
4. Berdasarkan ayat 15-18, mengapa Figelus dan Hermogenes, dua sahabatnya yang dahulu mendukung dirinya, sekarang berpaling dari Paulus? Dan, sebaliknya, mengapa Onesiforus berulang-ulang menyegarkan hati Paulus?

### Aktualisasi Pesan

1. Timotius diajak oleh Paulus untuk memegang teguh imannya akan Kristus Yesus, setia dengan ajaran sehat yang telah ia sampaikan kepadanya, dan turut menanggung penderitaan dalam pewartaan Injil. Ajakan tersebut berlaku juga bagi kita. Bagaimana Anda menanggapi ajakan Paulus tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
2. Dalam perikop yang baru kita telaah, secara tersirat Paulus memberi nasihat bahwa sampai kapan pun juga "Janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita." Sejauh mana semboyan Mgr. Leo *Scio Cui Credidi!* Aku Tahu kepada Siapa Aku Percaya! dapat menjadi landasan Anda untuk berani bersaksi tentang Yesus?

### RANGKUMAN

*Setelah mendengarkan diskusi dan jawaban peserta, fasilitator memberikan penegasan dan kesimpulan.*

### DOA UMAT

### PENUTUP

#### Doa Penutup

- P : Marilah kita berdoa.
- U : Allah Bapa yang ada di surga, terima kasih atas kasih setia-Mu sepanjang hidup kami. Dalam pertemuan ini kami sudah membaca

dan merenungkan sabda-Mu. Biarlah sabda-Mu ini tertanam dalam hati kami dan dapat menguatkan kami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Teruslah membimbing kami dengan sabda-Mu supaya kami selalu dapat mengucap syukur dalam segala hal. Tiada kata yang terindah selain mengerti dan memahami setiap sabda yang Engkau berikan. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

### Pengutusan

- P : Marilah kita mohon berkat Tuhan.  
– *hening sejenak* –
- P : Semoga dalam Bulan Kitab Suci 2024 ini Allah meneguhkan iman kita.
- U : Amin.
- P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
- U : Amin.

### Lagu Penutup

## BULAN KITAB SUCI 2024 KEUSKUPAN BOGOR

### PERSEVERANTES IN DOCTRINA APOSTOLORUM

Bertekun dalam Pengajaran Rasul-Rasul  
(Kis. 2:42)

### DEWASA & KAUM MUDA

### PERTEMUAN III SCIO CUI CREDIDI (2Tim. 1:12)

### Tujuan

*Umat dapat menelaah dasar biblis semboyan Mgr. Leo Soekoto SJ dan mengaktualkan pesannya dalam kehidupan.*

### PEMBUKA

*Fasilitator menyampaikan deskripsi singkat terkait situasi dan tema pertemuan.*

Saudara-saudari terkasih di dalam Kristus, setelah memimpin Keuskupan Bogor selama 18 tahun, Mgr. Ignatius Harsono Pr, yang telah kita telaah dalam Pertemuan II, mengajukan pengunduran diri dengan alasan kesehatan. Segera setelah surat pengunduran diri itu diterima Vatikan, proses pencarian uskup baru bergulir, tetapi sosok yang tepat untuk menjadi gembala Keuskupan Bogor berikutnya ternyata tidak mudah untuk ditemukan. Oleh sebab itu, ketika pengunduran diri Mgr. Harsono disetujui Vatikan pada tanggal 17 Juli 1993, uskup pengganti belum ditentukan. Untuk memimpin Keuskupan Bogor saat takhta keuskupan kosong sampai terpilihnya uskup baru, Vatikan menunjuk Mgr. Leo Soekoto SJ menjadi *administrator apostolic ad nutum Sanctae Sedis*.

Bagi Mgr. Leo Soekoto SJ, penunjukan tersebut sungguh tidak mudah. Beban berat berada di pundaknya, sebab pada saat yang sama, dia adalah uskup Keuskupan Agung Jakarta. Meskipun demikian, tugas rangkap dua dari Vatikan itu diterimanya dengan penuh ketaatan.

Dalam Pertemuan III ini kita akan menelaah semboyan yang dipilihnya ketika menjadi uskup Keuskupan Agung Jakarta, *Scio Cui Credidi* atau *Aku Tahu kepada Siapa Aku Percaya*. Semboyan ini diambil dari 2Tim. 1:12 yang selengkapnya berbunyi, "Itulah sebabnya aku menderita semuanya ini, tetapi aku tidak malu. Sebab, aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin bahwa Dia berkuasa memelihara apa yang telah dipercayakannya kepadaku hingga pada hari itu." Dalam Vulgata, ayat ini berbunyi demikian: "*Ob quam causam etiam haec patior sed non confundor scio enim cui credidi et certus sum quia potens est depositum meum servare in illum diem.*"

### Lagu Pembuka

### Tanda Salib

P : † Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.  
U : Amin.  
P : Tuhan beserta kita.  
U : Sekarang dan selama-lamanya.

### Pengantar

*Fasilitator menyampaikan pengantar singkat sebelum pembacaan teks Kitab Suci.*

Saudara-saudari terkasih di dalam Kristus, karena semboyan Mgr. Leo dipetik dari Surat 2 Timotius, mari kita berkenalan dengan surat ini terlebih dahulu. Di antara surat-surat Paulus, ada tiga surat yang disebut surat-surat pastoral, yakni Surat 1 Timotius, 2 Timotius, dan Titus. Ketiganya disebut surat pastoral karena fokus utama isinya memberikan nasihat, bimbingan, dan arahan bagi para pemimpin jemaat atau orang-

orang yang terlibat secara langsung dalam pelayanan pastoral bagi umat. Surat-surat ini memberikan panduan yang berharga bagi Gereja-Gereja pada masa itu dan tetap relevan bagi Gereja-Gereja masa kini dalam konteks penggembalaan dan kepemimpinan rohani.

Surat 2 Timotius dikatakan berasal dari Paulus, yang di sini menyebut dirinya sebagai "rasul Kristus Yesus atas kehendak Allah menurut janji kehidupan dalam Kristus Yesus" (2Tim. 1:1). Paulus digambarkan sedang dikurung di dalam penjara saat itu dan berada dalam masa-masa akhir hidupnya. Kepada Timotius, Paulus memberikan nasihat sekaligus arahan-arahan praktis mengenai kepemimpinan Gereja, kehidupan rohani, dan pelayanan kristiani, termasuk bagaimana menghadapi tantangan-tantangan yang muncul dalam pelayanan jemaat. Timotius diajak untuk berani, setia, dan tekun dalam menjalankan tugasnya sebagai gembala.

Timotius pertama kali berkenalan dengan Paulus di Listra pada perjalanan kedua Paulus ke Asia Kecil (Kis. 16:1-3). Sejak saat itu, Timotius menjadi rekan kerja Paulus dalam pengajaran, pelayanan, dan perjalanan misi. Ia menjadi salah satu dari sedikit rekan kerja Paulus yang mendampinginya dalam banyak perjalanan misi dan terlibat dalam pengelolaan jemaat-jemaat yang didirikannya. Inilah yang menjadikan Timotius seorang tokoh penting dalam Perjanjian Baru, namanya pun sering disebut dalam surat-surat Paulus (Rm. 16:21; 1Kor. 4:17; dsb.). Timotius termasuk murid Paulus yang paling setia. Paulus memberinya kepercayaan besar dengan mengutus dia untuk melakukan berbagai tugas, seperti mengunjungi jemaat-jemaat yang didirikannya guna memberi mereka ajaran dan bimbingan, memimpin dan mengorganisasi jemaat-jemaat itu, serta menanggapi masalah-masalah yang muncul di antara mereka. Kehadiran Timotius dalam surat-surat Paulus memberikan gambaran yang jelas tentang peranan dan tantangan yang dihadapi oleh para pemimpin jemaat waktu itu.

Pada Pertemuan III ini kita akan menelaah, merenungkan dan mengaktualisasikan teks yang diambil dari 2Tim. 1:3-18. 2Tim. 1:3-18 merupakan sebuah perikop yang berisi nasihat dan bimbingan pribadi Paulus kepada Timotius. Paulus dalam kesempatan ini memberikan hiburan kepada Timotius dan mengingatkannya akan panggilan, kesetiaan, dan iman. Paulus mengingatkan pentingnya memelihara iman dan memperingatkan Timotius akan tantangan yang akan dihadapinya dalam pelayanan.

### Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa  
P+U: Allah yang berbelas kasih, Sabda-Mu adalah Terang dan Pelita hidup kami. Bimblinglah kami dengan Roh Kudus-Mu untuk membaca dan merenungkan Sabda-Mu. Dengan daya Roh Kudus-Mu itu, bukalah telinga dan hati kami untuk mendengarkan Sabda-Mu. Terangilah budi dan hati kami untuk memahami Sabda-Mu. Jernihkanlah hasrat jiwa kami untuk meresapkan Sabda-Mu. Doronglah kehendak dan tekad kami, untuk mengamalkan Sabda-Mu dalam hidup dan perutusan kami sehari-hari. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

### PENDALAMAN KITAB SUCI

#### Bacaan Kitab Suci (2Tim. 1:3-18)

#### Pendalaman Teks

1. Berdasarkan ayat 3-7, siapakah Timotius dan bagaimana kedekatannya dengan Paulus? Keutamaan apa yang dimiliki Timotius sehingga Paulus yang sedang berada di dalam penjara sangat terkesan kepadanya?
2. Berdasarkan ayat 8-10, apa yang diminta Paulus dari Timotius? Apa dasar permintaan Paulus tersebut?